

LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING
AKREDITASI INTERNASIONAL UIN SALATIGA

TENTANG ISO 21001:2018

TAHUN ANGGARAN 2024

GEDUNG K.H. M. HASYIM ASY'ARI
UIN SALATIGA



LAPORAN KEGIATAN
BENCHMARKING AKREDITASI INTERNASIONAL
UIN SALATIGA TENTANG ISO 21001:2018
TAHUN ANGGARAN 2024

A. Pendahuluan

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan kegiatan benchmarking yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di UIN Salatiga. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan memperkuat sistem penjaminan mutu serta kesiapan menuju akreditasi internasional, khususnya berdasarkan standar ISO 21001:2018.

ISO 21001:2018 adalah standar internasional yang dirancang khusus untuk sistem manajemen organisasi pendidikan. Standar ini difokuskan pada peningkatan proses pendidikan yang sistematis untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan keberlanjutan pendidikan berkualitas.

Sebagai langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kunjungan benchmarking ini bertujuan untuk mempelajari implementasi sistem manajemen mutu yang telah diterapkan di UIN Salatiga, yang telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 21001:2018. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi praktik-praktik terbaik dan strategi yang relevan untuk diadopsi dan disesuaikan dengan kebutuhan institusi kami.

Kegiatan benchmarking dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Oktober 2024. Tim dari LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dipimpin oleh Ketua LPM, Bapak Agus Zaenul Fitri, dan terdiri dari delapan anggota lainnya, yaitu Moh. Arif, Syaiful Hadi, Ida Isnawati, Lilis, Hawwin, Fahmi, Nadia, dan Slamet.

Laporan ini akan memuat berbagai aspek yang menjadi bagian dari kunjungan benchmarking, mulai dari latar belakang dan tujuan kegiatan, deskripsi pelaksanaan kegiatan, hasil dan pembelajaran yang diperoleh, hingga rekomendasi untuk pengembangan sistem manajemen mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan menjadi sumber referensi penting dalam upaya pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta memperkuat langkah-langkah menuju akreditasi bertaraf

internasional.

B. Urgensi Benchmarking tentang ISO 21001:2018

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikannya agar sesuai dengan standar internasional. ISO 21001:2018 hadir sebagai kerangka kerja sistem manajemen pendidikan yang menekankan kepuasan peserta didik dan pemangku kepentingan melalui peningkatan proses pendidikan yang terus-menerus. Urgensi benchmarking terhadap standar ini didasarkan pada beberapa alasan berikut:

1. Peningkatan Reputasi Institusi: Sertifikasi ISO 21001:2018 meningkatkan kredibilitas dan daya saing lembaga pendidikan di tingkat nasional dan internasional.
2. Peningkatan Kualitas Manajemen: Standar ini mendorong pengelolaan pendidikan berbasis bukti yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan.
3. Pemenuhan Harapan Stakeholder: Mengadopsi ISO 21001:2018 membantu institusi memenuhi kebutuhan peserta didik, orang tua, tenaga pengajar, serta pemangku kepentingan lainnya.
4. Kesiapan Menghadapi Evaluasi Eksternal: Proses sertifikasi melibatkan audit rutin yang meningkatkan kesiapan institusi menghadapi akreditasi nasional maupun internasional.
5. Peningkatan Efisiensi Operasional: Standar ini memberikan panduan untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam pengelolaan kegiatan pendidikan.

Benchmarking ke UIN Salatiga memberikan kesempatan kepada LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mempelajari secara langsung pengalaman implementasi dan tantangan yang dihadapi dalam meraih sertifikasi ISO 21001:2018. Dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik dari institusi yang telah berhasil, diharapkan langkah-langkah menuju akreditasi internasional dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini juga memperkuat komitmen lembaga dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan, selaras dengan visi dan misi universitas.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;

12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
14. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2019 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

D. Maksud dan Tujuan

1. Mempersiapkan ISO 9001:2008
2. Memiliki wawasan dan strategi yang sistematis untuk mendorong program studi dan institusi menuju akreditasi ISO 9001:2008

E. Pelaksanaan

Kegiatan benchmarking ke UIN Salatiga dilaksanakan pada Rabu, 23 Oktober 2024, dimulai dengan keberangkatan tim LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Tulungagung pukul 03.00 dini hari menggunakan kendaraan Hiace. Tim yang dipimpin oleh Ketua LPM, Bapak Agus Zaenul Fitri, terdiri dari sembilan anggota, yaitu Moh. Arif, Syaiful Hadi, Ida Isnawati, Lilis, Hawwin, Fahmi, Nadia, dan Slamet. Perjalanan berlangsung lancar, dengan pemberhentian untuk melaksanakan salat subuh di Kertosono, kemudian melanjutkan perjalanan melalui jalur tol menuju Salatiga.



Perjalanan kami berlangsung lancar, dan sekitar pukul 09.00 pagi, kami tiba di UIN Salatiga. Sesampainya di sana, kami disambut dengan hangat oleh Wakil Rektor I serta Ketua LPM UIN Salatiga, Bapak Budiyo Sapatro, beserta timnya. Setelah penyambutan yang luar biasa, Ketua LPM UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Bapak Agus Zaenul Fitri, menyampaikan ucapan terima kasih. Beliau mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi atas sambutan yang ramah dari pihak UIN Salatiga, serta menyatakan harapannya bahwa kunjungan ini akan memberikan banyak manfaat dalam memperkuat sistem penjaminan mutu di kedua institusi.

Dengan hangat, Bapak Agus menyampaikan, "Kami sangat berterima kasih atas sambutan yang luar biasa dari UIN Salatiga. Semoga melalui kegiatan benchmarking ini, kita bisa saling belajar dan memperkaya pengetahuan dalam pengelolaan penjaminan mutu dan akreditasi internasional." Setelah ucapan selamat datang dari Bapak Agus, suasana pertemuan menjadi semakin akrab, dan acara pun dilanjutkan dengan pemaparan dari Ketua LPM UIN Salatiga, Bapak Budiyo Sapatro, yang memberikan pengantar mengenai pentingnya penjaminan mutu dalam institusi pendidikan.



Selama sesi tersebut, Bapak Budiyo menyampaikan secara mendalam mengenai ISO 21001:2018, sebuah standar internasional yang berlaku untuk sistem manajemen pendidikan. Standar ini dirancang untuk membantu lembaga pendidikan memenuhi kebutuhan peserta didik dan pihak berkepentingan lainnya. Beliau menjelaskan bahwa proses memperoleh ISO tidaklah mudah, karena melibatkan serangkaian evaluasi yang ketat. “Kami di Salatiga telah melalui berbagai tahapan dan perjuangan selama bertahun-tahun untuk memenuhi persyaratan ini,” ungkap Pak Budi. Beberapa syarat penting termasuk adanya dokumentasi sistematis, evaluasi terus-menerus, dan keterlibatan seluruh unsur dalam institusi.

Pak Budiyo juga bercerita bahwa untuk mendapatkan ISO 21001:2018, LPM UIN Salatiga harus melakukan audit internal secara rutin, melibatkan pihak eksternal untuk melakukan asesmen, serta memperbaiki beberapa aspek dalam manajemen pendidikan. "ISO ini bukan hanya tentang mendapatkan sertifikat, tetapi juga tentang bagaimana kita bisa meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan," tambahnya. Kami merasa sangat terinspirasi oleh pengalaman mereka, dan mencatat beberapa poin penting yang akan sangat bermanfaat bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.



Setelah mendapatkan banyak wawasan dari Pak Budiyo dan tim LPM Salatiga, sesi benchmarking kami selesai pada pukul 13.00. Dengan rasa puas, kami melanjutkan perjalanan menuju Yogyakarta, di mana kami akan menginap di Hotel Cavinton. Perjalanan dari Salatiga ke Yogyakarta memakan waktu sekitar tiga jam. Suasana di dalam kendaraan cukup nyaman, dan sepanjang perjalanan, kami berdiskusi tentang apa yang telah kami pelajari dari UIN Salatiga. Tepat pukul 16.00, kami tiba di hotel dan langsung beristirahat untuk mempersiapkan diri untuk agenda berikutnya di UNS esok hari.

F. Penutup

Pelaksanaan kegiatan benchmarking ini menjadi bagian dan tahap yang tidak terpisahkan dari proses setiap prodi dalam menyiapkan Langkah dan dokumen yang dibutuhkan dalam Akreditasi Internasional. Semoga para peserta yang ikut dalam kegiatan ini bisa lebih paham dan lebih siap dengan rencana Akreditasi Internasional. LPM akan terus mendorong semua prodi untuk segera menyiapkan Langkah-langkah strategis untuk mewujudkan mimpi mendapatkan Akreditasi Internasional. Semoga sukses. Wassalam.

Tulungagung, 15 November 2024

Ketua LPM



Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

DOKUMEN KEGIATAN



